

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2012). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement)*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Ali, Z. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Bloomberg, J.H. (2007). *Acute Stress Disorder & Posttraumatic Stress Disorder*
- Brodjonegoro, N. (1988). *Pola Perilaku Tipe A dan Toleransi Stress Penderita Hipertensi Esensial di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Yogyakarta: Bagian Kedokteran Jiwa Universitas Gadjah Mada.
- Drexler, P. (2011). *Our Fathers, Ourselves: Daughters, Fathers, and the Changing American Family*. New York: Rodale.
- Fatmasari, A. E. (2013). *Dinamika Kedekatan Hubungan Orang Tua-Anak: Perbedaan Kedekatan Ayah-Ibu Dengan Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan Tahap Remaja Akhir Pada Keluarga Jawa*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Friedman, M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga (Teori dan Praktik)*. Jakarta: EGC.
- Gunarsa, S. D. (2012). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Libri.
- Hardjana. (1994). *Stres Tanpa Distres : Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hawari, D. (2008). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Jerry, G. L. (2014). *Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Pp: 1-5
- Keliat, B. A. (1999). *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Edisi I. Jakarta: EGC.
- Legiran, Azis, M. Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan. *JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN, VOLUME 2, NO. 2*, 197-202.
- Kurniawan, D. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Pada Remaja Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmungu Kota Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Legiran, Azis, M. Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan. *JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN, VOLUME 2, NO. 2* , 197-202.
- Lestarianita, P., & Fakhurrozi, M. (2007). Pengatasan Stres Pada Perawat Pria dan Wanita. *Jurnal Psikologi* , 47-51.
- Lisa E., Romeo R.D. (2013). Stres and Developing Adolescent Brain. *Neuroscience*. Pp: 1-2
- Lindahl, M., Archer, T. (2013). Depressive Expression and Anti-Depressive Protection in Adolescence: Stress, Positive Affect, Motivation and Self-Efficacy. *Scientific Research*, Volume 4. Pp: 495-496
- Maramis, W.F. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi 9. Surabaya: Airlangga University Press. Pp: 69-85
- Matud, M. P. (2004). Gender Differences in Stress and Coping Styles. *Elsevier* , 1401-1415.
- Miller, P. M., & Commons, M. L. (2010). The Benefits of Attachment Parenting for Infants and Children: A Behavioral Developmental View. *Behavioral Development Bulletin Vol. 10* , 1-14.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A. & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*, Edisi kelima, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Oktavianti. (2011). *Hubungan Antara Keintiman Orang Tua-Anak dengan Derajat Depresi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ramdani. (2005). *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Toleransi Stres Pada Remaja Santri di Pondok Pesantren Islam Cipasung Tasikmalaya*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rumiani. (2010). *Optimalisasi Peran Keluarga sebagai Stres Buffer dalam Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: UII
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.

- Smith, J. (2015). *Stress and Adolescent Coping*. Queensland: James Cook University.
- Southwick S.M., Vyhtilingam M., Charney D.S. (2005). *The psychobiology of depression and resilience to stress: implications for prevention and treatment. Annual Review in Clinical Psychology*. Diakses 15 Mei, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17716089>.
- Sudiharto. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Transkultural*. Jakarta: EGC.
- Sudiyanto, A., Sumarni., Soemarno. (1992) *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keintiman Remaja-Orang Tua Pada Pelajar Kelas II SMA Negeri Yogyakarta dalam Profil Saraf Jiwa*. Yogyakarta: Yayasan Djiwa Binangun.
- Sukadiyanto. (2010). Stres dan Cara Mengurangnya. *Cakrawala Pendidikan*, No. 1. Pp: 55-65. Diakses 10 Mei 2016 pada pukul 20.15, dari <https://core.ac.uk/download/files/335/11061911.pdf>.
- Terzian, M., Moore, K.A., & Nguyen, H. N. (2010). Assessing Stress In Children And Youth: A Guide For Out Of School Time Program Practitioners. *Child Trends*. Pp: 1-4
- Twenge J.M., Gebntile B., De Wall C.N., Ma Debbie., Lace Field K., Schurtz D.R. (2010). Birth cohort increases in psychopathology among young Americans, 1938–2007: A cross-temporal meta-analysis of the MMPI. *Clinical Psychology Review*. Diakses 12 Mei 2016 pada pukul 21.45, dari <http://bit.ly/22p5ovv>.
- Walker, J. (2002). *Teens in Distress, Adolescent Stress and Depression*.
- Weiten W., Lloyd M.A., Dunn D.S., Hammer E.Y. (2009). *Psychology Applied to Modern Life: Adjustment in The 21st Century*. Ed 9. USA: Wadsworth. Pp: 93-94
- Widyanta, E. A. (2010). *Hubungan Antara Keintiman Orang Tua dan Remaja Terhadap Kecenderungan Depresi*. Tesis, Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta